

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Annisaak Sholikhatun Fauziah
NIM : 3101409094
Prodi. : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator ,

Kepala Sekolah,

Priyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP.132308391

Drs. Joko Supriyono, M. Pd.
NIP. 19620125 198903 1 008

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala pujian bagi Allah Yang Maha Dipuji atas limpahan nikmat kasih sayang-Nya yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada praktikan, sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan dengan lancar dan baik kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 MUNTILAN ini. Kelancaran praktikan dalam melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Praktik Lapangan (PPL) 2 ini tidak lepas dari peran, bantuan, bimbingan dan dukungan dari pihak yang terkait.

Praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Drs. Joko Supriyono, M. Pd, selaku Kepala SMP Negeri 3 Muntilan yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2,
3. Aris Haryanto, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong,
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
5. Priyanto, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL,
6. Drs. IM Jimmy De Rosal, M.Pd, selaku dosen pembimbing,
7. Aris Haryanto, S.Pd, selaku guru pamong,
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan, rekan – rekan PPL dan peserta didik SMP Negeri 3 Muntilan yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini.

Kelemahan dan kekurangan pembuatan laporan PPL ini sekaligus mengundang berbagai pihak untuk memberikan saran kritik konstruktif kepada praktikan. Akhir kata, semoga apa yang praktikan susun ini bisa memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca yang budiman maupun bagi dunia pendidikan. Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan.

Muntilan, 06 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Tahunan
2. Program Semester
3. Kalender Pendidikan
4. Rencana Kegiatan mahasiswa PPL
5. Silabus
6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
9. Soal ulangan harian
10. Daftar nilai siswa
11. Daftar nama anggota PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. Sedangkan kegiatan PPL(Praktik Pengalaman Lapangan) sendiri adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Yang bertujuan membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsi-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Oleh karena itu PPL merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1 dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Selain dari tujuan-tujuan tersebut Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan untuk

mempersiapkan, memberi bekal mahasiswa dan menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional serta senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa. Selain dari itu PPL juga ditujukan untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu mempersiapkan dan memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dimana didalam peraturan rektor UNNES nomor 14 tahun 2012 ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada peraturan rektor nomor 14 tahun 2012 tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Mahasiswa yang wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Matakuliah PPL ini mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 .
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara online sebagai calon peserta PPL 2 pada portal web unnes yaitu ppl.unnes.ac.id
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan sesuai minat mahasiswa praktikan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru menurut Undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru mempunyai tugas yang beragam yang

berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan.

Dalam bidang profesi tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, melatih. Didalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kemudian meningkatkan meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Dalam bidang kemanusiaan tugas guru adalah memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua. Selanjutnya dalam bidang kemasyarakatan guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh siapapun dalam kehidupan sebuah bangsa. Kompetensi sosial merujuk pada kemampuan guru untuk menjadi bagian dari masyarakat, mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan para peserta didik, para guru lain, staf pendidikan lainnya, orang tua dan wali peserta didik serta masyarakat.

Seorang guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam proses belajar mengajar di dalam kelas meliputi sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorator, demonstrator, fasilitator dan evaluator yang mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rencana kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampil yang dinilai oleh pamong dan dosen pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah atau lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktikan;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kulikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan PPL 2 di sekolah latihan;
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individu dan meng-up_load ke sikadu.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;

4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Mutilan yang berlokasi di Jalan Lettu Sugiarno km 2, Kec. Mutilan Kab. Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 27– 29 Juli 2012
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 3 Mutilan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong ikut masuk kelas yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dilaksanakan setelah minggu ke 3 sampai dengan minggu ke 10.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS (sejarah) merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, guru pamong serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat butuh konsultasi dan bimbingan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar.
- Pembuatan Silabus.
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Penggunaan Metode Pengajaran.

- Perkembangan dan keadaan siswa.
 - Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
- Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan
- Hal-hal yang dikoordinasikan :
- Materi yang diajarkan.
 - Sistem Pengajaran yang baik.
 - Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan.
 - Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
 - Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat meliputi :

1. Faktor pendukung
 - a. SMP Negeri 3 Muntilan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
 - e. Pemberian kebebasan berkreasi dalam mengajar baik materi maupun penggunaan media, sehingga proses pembelajaran dapat maksimal
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

F. Guru Pamong

Guru pamong IPS sejarah merupakan guru yang sudah berpengalaman karena sudah lama mengajar sejarah dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep sejarah yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan (menyampaikan materi) pada peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini, dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Muntilan yang beralokasi di Jalan Lettu Sugiarno km 2 kec. Muntilan kab. magelang.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran IPS (Sejarah)

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Sejarah di SMP Negeri 3 Muntilan. Berikut merupakan keunggulan pembelajaran Sejarah di SMP Negeri 3 Muntilan yaitu dimana Mata Pelajaran IPS (Sejarah) merupakan mata pelajaran yang menjelaskan proses timbal balik yang berhubungan dengan pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Yang tidak dipungkiri bahwa pendidikan IPS (sejarah) mempunyai fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian bangsa, kualitas manusia, masyarakat Indonesia umumnya dan siswa SMP N 3 Muntilan pada khususnya. Selain itu Mata pelajaran IPS (Sejarah) yang diajarkan di sekolah disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Sedangkan kelemahan-kelemahannya yaitu mata pelajaran IPS (sejarah) sering dianggap sebagai pelajaran hafalan dan membosankan. Pembelajaran ini dianggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkap kembali saat menjawab soal-soal ujian sehingga sebagian besar siswa kurang menyukai pelajaran sejarah dikarenakan mereka sulit untuk memahaminya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 3 Muntilan sudah cukup lengkap akan tetapi masih perlu pemnyempurnaan lagi sehingga nantinya dapat mempermudah proses belajar mengajar di sekolah SMP Negeri 3 Muntilan. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium TIK, ruang UKS, lapangan upacara, ruang osis, ruang kesenian, koperasi sekolah, kamar kecil, kantin, tempat parkir, pos satpam dan aula. Dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 3

Muntilan sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White board*), beserta dengan kelengkapannya, meja dan kursi belajar dengan kondisi yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, dan lain sebagainya.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong sejarah SMP Negeri 3 Muntilan bernama bapak Aris Haryanto, S.Pd. Beliau memiliki pengalaman dan ilmu yang tinggi sebagai seorang guru. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Demikian pula dalam membimbing praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMP N 3 Muntilan selama kurang lebih tiga bulan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS (sejarah) sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 3 Muntilan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Metode pembelajaran yang dilakukan bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki praktikan sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan kepada praktikan untuk dipraktekajarkan. Praktikan mendapatkan bagian berupa mata pelajaran IPS (sejarah).

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang bagaimana cara pengajaran yang baik.
2. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas dan lingkungan sekolah.
3. Mahasiswa praktikan dapat lebih mengenal seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi.
4. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai cara pengelolaan kelas yang baik.
5. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.

Muntilan, 06 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Aris Haryanto S.Pd
NIP. 197204022003121005

Annisaak Sholikhatus F
NIM 3101409094